

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA TEATER BONEKA
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK HIJRIYAH III PALEMBANG**



Oleh :

ARIZKA SURAIDA

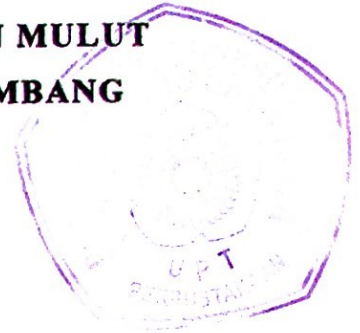
04071004029

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2011

S
617.601.07
Ari
P

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA TEATER BONEKA
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK HIJRIYAH III PALEMBANG**



Oleh :
ARIZKA SURAIDA
04071004029

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2011**

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA TEATER BONEKA
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK HIJRIYAH III PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya

Oleh :
ARIZKA SURAIDA
04071004029

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA TEATER BONEKA
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK HIJRIYAH III PALEMBANG**

**Disusun Oleh :
ARIZKA SURAIDA
04071004029**

Palembang, Februari 2011

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I,



**drg. Lasma Evy Lani, MARS
NIP. 195303071981112001**

Pembimbing II,



**drg. Bertha Aulia
NIP. 197908202006042008**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI :

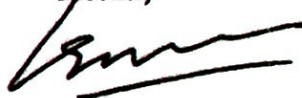
**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA TEATER BONEKA
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK HIJRIYAH III PALEMBANG**

**Disusun Oleh :
ARIZKA SURAIDA
04071004029**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
di depan TIM Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 25 Oktober 2011**

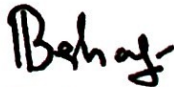
Yang terdiri dari :

Ketua,



**drg. Lasma Evy Lani, MARS
NIP. 195303071981112001**

Anggota,



**drg. Bertha Aulia
NIP. 197908202006042008**

Anggota,



**dr. H.M.A. Husnil Farouk, MPH
NIP. 194704061976021001**

Mengetahui

**Program studi Kedokteran gigi
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya**

Ketua,

**drg. Rini Bikarindrasari, M. Kes
NIP. 1966037071998022001**



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : ARIZKA SURAIDA
NIM : 04071004029
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 3 Agustus 1990
Alamat : Jln. KI.Anwar Mangku, Lrg. Masjid No.300
Rt 08 Rw 02, Kelurahan Sentosa Kecamatan SU II
Palembang 30265
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Nama orang tua
1. Ayah : SURIPTO PONIDI
2. Ibu : AIDAH

Riwayat Pendidikan

1. TK Kuncup Mekar II Palembang : 1995-1996
2. SD Negeri 138 Palembang : 1996-2002
3. SLTP Negeri 15 Palembang : 2002-2005
4. SMA Negeri 17 Palembang : 2005-2007
5. Mahasiswi PSKG FK UNSRI : 2007- sekarang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan dengan Media Teataer Boneka Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 4-5 Tahun di TK Hijriyah III Palembang”. Adapun penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan program Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan berbagai hambatan dan kesulitan, namun berkat pertolongan-Nya dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Suripto Ponidi dan Aidah, serta adik Dwi Agustina Suryani yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, semangat, bantuan, kasih sayang, dan doa hingga skripsi ini terselesaikan. Kalian merupakan anugerah yang terindah dalam hidupku.
2. drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes, selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya, atas dukungan dan nasehatnya.
3. drg. Lasma Evy Lani, MARS, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. drg. Bertha Aulia, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. dr. H.M.A. Husnil Farouk, MPH, selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

6. drg. Siti Rusdiana Puspa dewi selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan motivasi dalam hal akademik.
7. Ibu Hj. Rukiah Baharuddin, selaku Kepala Sekolah TK Hijriyah III Palembang beserta staf pengajar atas izinnya memperbolehkan penulis melakukan penelitian.
8. Para dosen staf pengajar, karyawan serta civitas akademika di lingkungan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
9. Keluarga besar Wakidin dan Madjais atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.
10. Sahabat seperjuangan di Kedokteran Gigi Kiki, Devi, Mully, Edit, Lidya, Tara, Iza, Shinta, Ima, dan Kak Selly.
11. Teman-teman angkatan 2007, Tommy, Febby, serta teman-teman lainnya yang telah banyak membantu diselesaikannya skripsi ini.
12. Kakak dan Adek tingkat di Kedokteran Gigi Kak Sasa, Kak kiki, Kak meyli, Tika serta yang lainnya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu diselesaikannya penelitian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan profesi kedokteran gigi, serta saran dan kritik sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan skripsi ini

Palembang, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Promosi Kesehatan	6
2.1.1. Pengertian Promosi Kesehatan	6
2.1.2. Visi dan Misi Promosi Kesehatan	9
2.1.3. Sasaran Promosi Kesehatan	10
2.1.4. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan	12
2.1.5. Pendidikan Kesehatan	13
2.1.6. Metode Promosi Kesehatan	19
2.1.7. Media Promosi Kesehatan	21
2.2. Anak	24
2.2.1. Definisi Anak	24
2.2.2. Perkembangan pada massa pra-sekolah	24
2.2.3. Anak Usia 4-5 Tahun	26
2.3. Karies Gigi	28
2.3.1. Gigi	28
2.3.2. Karies	29

2.4. Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Pendidikan Anak	30
2.4.1. Pengertian APE	30
2.4.2. Jenis APE	30
2.5. Teater Boneka	32
2.5.1. Pengertian Teater	32
2.5.2. Teater Boneka	32
2.5.3. Jenis Boneka	33
2.6. Kerangka Teori	35
2.7. Kerangka Konsep	36
2.8. Hipotesa	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.3.1. Populasi	38
3.3.2. Sampel	38
3.4. Variabel Penelitian	38
3.5. Definisi Operasional	39
3.6. Bahan dan Alat Penelitian	40
3.7. Prosedur Penelitian	41
3.8. Teknik Analisis Data	42
a. Pengumpulan Data	42
b. Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	45
4.2. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Hubungan Status Kesehatan, Perilaku, dan Promosi Kesehatan	17
Gambar 2.2. Kerucut Edgar Dale	22
Gambar 2.3. Struktur Gigi	28
Gambar 2.4. Etiologi Karies	29
Gambar 2.5. Bagan Kerangka Teori modifikasi teori Lawrence Green	35
Gambar 3.1. Boneka	40
Gambar 3.2. Dental Study Model	40
Gambar 3.3. Sikat Gigi	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Karakteristik anak usia 4-5 tahun	27
Tabel 4.1. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin	45
Tabel 4.2. Tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan	46
Tabel 4.3. Tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan	46
Tabel 4.4. Nilai rata-rata pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan	47
Tabel 4.5. Hasil uji anova kelompok kontrol dan eksperimen sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan	47
Tabel 4.6. Hasil uji t kelompok berpasangan antara kelompok kontrol dan eksperimen terhadap pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut	48

ABSTRAK

Teater boneka gigi merupakan suatu pertunjukkan drama dengan menggunakan boneka tangan berkarakter gigi (insisivus, caninus, molar), kuman, dokter gigi dan anak. Teater boneka gigi dibawaikan oleh beberapa orang dengan alur cerita berbentuk komik kesehatan gigi. Karakter boneka didesain secara khusus dengan bahan dasar kain flanel warna-warna cerah untuk menarik perhatian anak – anak, begitu juga dengan panggung bonekanya. Pertunjukkan teater dengan boneka dan panggung yang menarik dan seperti bentuk aslinya diharapkan dapat membangkitkan imajinasi anak sehingga anak lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media teater boneka gigi terhadap pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut di TK Hijriyah III Palembang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan *pretest-posttest with control group*. Penelitian ini dilakukan di TK Hijriyah III Palembang. Sampel penelitian ini adalah total populasi yang berjumlah 42 anak, yaitu 21 anak sebagai kelompok eksperimen dengan media teater boneka dan 21 anak sebagai kelompok control dengan metode ceramah. Data yang diambil adalah skor hasil kuisioner sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang ada akan dianalisis dengan menggunakan uji ANOVA. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Terdapat perbedaan yang bermakna pada pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut yang diberikan intervensi dengan menggunakan media teater boneka dan metode ceramah ($p < 0.05$). Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media teater boneka berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan anak.

Kata kunci : pendidikan kesehatan gigi dan mulut, teater boneka, pengetahuan.

ABSTRACT

Tooth puppet theater is a play performance used hand puppets and the characters are three kinds of teeth (i.e. insisivus, caninus, molar), germ, dentist, and child. This play is performed by several people by using dental health comic plot. Those characters are specially designed by using colorful flannel cloth to attract children's attention, so does the puppet stage. Through this theater performance, it is expected to stimulate children's imagination to make them comprehend the material easily. This research aimed to figure out the impact of dental and oral health education through tooth puppet theater media toward children's knowledge of dental and oral health in TK Hijriyah III Palembang. Its research method is quasi experimental which applies pretest-posttest with control group design. It was done in TK Hijriyah III Palembang. Its sample is 21 students, which was taken from 42 students, as experiment group, while the rest 21 as control group by using speech method. The taken data was the score of pretest and posttest questioner result. It was analyzed by using ANOVA test. The statistic result showed there is an improvement of children's knowledge after the intervention. There is significant difference in children's knowledge about dental and oral health which was given the intervention by using tooth puppet theater media and speech method ($p < 0.05$). The conclusion that could be drawn is dental and oral health education through tooth puppet theater impacts the improvement of children's knowledge.

Keywords: dental and oral health education, puppet theater, knowledge.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam bidang kedokteran gigi tantangan yang masih harus diwaspadai adalah karies gigi. Karies gigi merupakan masalah yang paling sering terjadi dalam kesehatan gigi dan mulut di Indonesia, artinya karies gigi merupakan masalah kesehatan dengan tingkat prevalensi yang tinggi, yang secara global meliputi seluruh wilayah dan masyarakat.¹

Karies merupakan penyakit infeksi yang diderita oleh hampir 95% populasi di dunia. Data Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi karies di Indonesia mencapai 60-80% dari populasi, serta menempati peringkat ke-enam sebagai penyakit yang paling banyak diderita.²

Prevalensi karies tahun 2009 pada anak usia di bawah 5 tahun di Indonesia sebesar 85%. Menurut badan kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2003 menyatakan bahwa angka kejadian karies pada anak masih mencapai 60-90% di dunia.³

Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Upaya kesehatan ialah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang

dapat dilakukan oleh pemerintah, masyarakat ataupun kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.^{4,5}

Dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009, kesehatan gigi merupakan salah satu kegiatan penyelenggaraan upaya kesehatan. Kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan umum yang harus diperhatikan.⁶ Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah semua aktivitas yang membantu menghasilkan penghargaan masyarakat akan kesehatan gigi dan memberikan pengertian akan cara-cara bagaimana memelihara kesehatan gigi dan mulut. Tujuan pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah terjadi perubahan sikap dan tingkah laku individu, keluarga, kelompok khusus, dan masyarakat dalam membina serta memelihara perilaku hidup sehat serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.^{7,8}

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sedini mungkin yaitu pada usia 4-5 tahun karena gigi bermasalah semakin meningkat berdasarkan usia. Memasuki usia sekolah, resiko anak mengalami karies makin tinggi. Banyaknya jajanan di sekolah, dengan jenis makanan dan minuman yang manis, mengancam kesehatan gigi anak.⁹ Pendidikan kesehatan gigi dan mulut dilakukan sebagai upaya pencegahan sebelum gigi permanen erupsi. Dimana gigi permanen akan mulai erupsi yakni pada usia 6-7 tahun.¹⁰

Pelaksanaan pendidikan haruslah disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak. Pelaksanaan suatu pendidikan didukung oleh metode, materi dan media yang digunakan. Metode yang menyenangkan bagi anak adalah belajar sambil bermain. Anak usia 4-5 sudah dapat bercerita sederhana, mereka memiliki rasa ingin tahu yang

tinggi sehingga mulai tumbuh minat untuk belajar, mereka juga memiliki daya imajinasi yang tinggi seperti berpura-pura membacakan buku untuk boneka-bonekanya. minat dan ketertarikan anak tersebut dimanfaatkan untuk memberi pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan alat permainan edukatif berbasis media berupa boneka.

Teater boneka merupakan suatu pertunjukkan drama dengan menggunakan boneka yang akan dibawakan oleh beberapa orang. Boneka tersebut terbuat dari kain flanel yg terdiri dari berbagai jenis karakter yang dibuat dengan warna-warna cerah, selain itu boneka juga dapat digerakkan dengan memasukkan tangan kebagian dalam boneka sehingga boneka menjadi lebih hidup dan lebih menarik perhatian anak. Pertunjukkan teater dengan boneka yang menarik dan membangkitkan imajinasi anak akan mempermudah anak untuk menerima materi yang disajikan. Materi yang diberikanpun sederhana, yaitu pengenalan terhadap bentuk-bentuk gigi, fungsinya, cara menjaga kesehatan gigi dan mulut serta penyebab karies gigi.

TK Hijriyah III merupakan salah satu TK yang terdapat di daerah Palembang. Anak-anak di TK ini memiliki kemiripan dalam budaya, sosial, ekonomi, teknologi dan lingkungan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti, 31 anak dari 42 jumlah anak di TK Hijriyah III mengalami karies. Di TK ini belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas kesehatan setempat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media teater boneka terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 4-5 tahun di TK Hijriyah III Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media teater boneka berpengaruh terhadap pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut di TK Hijriyah III Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media teater boneka terhadap pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut di TK Hijriyah III Palembang.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk menilai pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media teater boneka.
2. Untuk menilai pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media teater boneka.

I.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman melaksanakan penelitian di masyarakat dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

b. Bagi institusi penelitian dan pendidikan

Memberikan informasi bahwa penyuluhan dengan media teater boneka mempunyai pengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut anak di TK Hijriyah III Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Calvin, Joshua. 2008. *Kadar Hambat Minimal Infusum Kismis terhadap S.Mutans*. Jakarta. Universitas Indonesia. Hal.1. Diakses 12 februari 2011,dari <http://eprints.ui.ac.id>.
2. Persatuan Dokter Gigi Indonesia. *lakukan Perawatan Gigi Menyeluruh*. Jakarta. Hal. 1. Diakses 13 februari 2011,dari www.pdgi-online.com.
3. Evy. 2009. *Kebiasaan Minum Susu Botol Picu Karies Gigi*. Kompas. Jakarta. Hal. 1. Diakses 13 februari 2011,dari <http://m.kompas.com>.
4. Departemen Kesehatan RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta. Hal. 23
5. Notoadmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 3-33, 56-70.
6. Presiden Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang : Kesehatan*. Jakarta. Hal. 41
7. Herijulianti,H., Indriani, T.S., Aritni, S. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC. Hal. 4-6.
8. Nursalam dan efendi, F. 2007. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. Hal. 195-196.
9. Laon, Marselly. 2010. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media buku Pop Up Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut*. Palembang. Universitas Sriwijaya. Hal. 3.
10. Maulani, C dan Enterprise, J. 2005. *Kiat Merawat Gigi Anak : Panduan Orang Tua dalam Merawat dan Menjaga Kesehatan Gigi Bagi Anak-Anaknya*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Hal. 10.
11. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 27-35.
12. Maulana, H.D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC. Hal. 22-24.

13. Khadijah, Siti. 2004. *Meningkatkan Status Kesehatan Melalui Pendidikan Meden*. Univeritas Sumatra Utara. Hal. 2-3. Diakses 1 Maret 2011,dari <http://webcache. Googleusercontent.com>.
14. Presiden Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang : Kesehatan*. Jakarta. Hal. 2.
15. Tim PBL. 2010. *Buku Pedoman Praktek Belajar Lapangan*. Purwokerto : Departemen Pendidikan Nsional Universitas Jendral Soedirman Fakultas Kedoteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan Jurusan Kesehatan Masyarakat. Hal. 14.
16. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal.24.
17. Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC. Hal.20.
18. Hasan, Rais. *Metode dan Media Promosi Kesehtan*. Hal. 5. Diakses 1 Maret 2011, dari <http://www.scribd.com>.
19. Departemen Kesehatan RI. 2004. *Pusat Promosi Kesehatan : Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Jakarta. Hal. 2-4.
20. Suryana. 1996. *Keperwatan Anak Untuk Siswa SPK*. Jakarta : EGC. Hal. 1.
21. Presiden Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2002 Tentang : perlindungan anak*. Jakarta. Hal. 2.
22. Gunarasa, singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia. Hal. 11-13.
23. Akbar, Reni dan Hawadi. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta : PT. Grasindo. Hal. 6-9.
24. Syaodih, Ernawulan. *Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Universita Pendidikan Indonesia. Hal. 10-22. Diakses 3 Maret 2011,dari <http://file.upi.eduDirektori>.
25. Kania, Nia. 2006. *Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Mencapai Tumbuh Kembang Optimal*. Data disampaikan pada seminar “Stimulasi Tumbuh Kembang Anak” Bandung, 11 Maret.

26. Mulyati, Yeti. *Penggunaan Alat Permainan Edukatif : Upaya Membantu Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak usia 3-6 tahun*. Jakarta. Universitas Pendidikan Indonesia. Hal. 14. Diakses 3 Maret 2011,dari <http://file.upi.eduDirektori>.
27. Mozartha, Martha. 2007. *Mengatasi Gigi Hipersensitif*. Jakarta. Hal. 1. Diakses 4 Maret 2011,dari www.klikdokter.com.
28. Wont comic. 2010. *Buku Bergambar Rahasia Alam 59 RAHASIA GIGI*. Jakarta : Elex Media Komputindo. Hal. 6.
29. Sumawinata, Narlan. 2003. *Senarai Istilah Kedokteran Gigi Inggris-indonesia*. Jakarta: EGC. Hal.34.
30. Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*. Jogjakarta : Power Books (IHDINA). Hal. 53-74.
31. Eko Santosa, dkk. 2008. *Seni Teater Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Hal. 1,112.
32. Notoadmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 58-61
33. Heo, Soon Bong. 2009. *Why : The Human Body (Tubuh Kita)*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. Hal. 114-118.
34. Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi 12. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 312
35. Ninuk Hariyani, dkk. 2008. *Mengatasi kegagalan penyuluhan kesehatan gigi pada anak dengan pendekatan psikologis*. Surabaya : Departemen ilmu kesehatan gigi masyarakat. Hal. 4.
36. Saleha Sungkar, dkk. 2010. *Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dan kepadatan Aedes aegypti di kecamatan Bayah, Provinsi Banten*. Jakarta : Departemen Parasitologi. Hal. 4-5.